



Pemanfaatan *Artificial Intelligence* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis bagi Guru Sekolah Kebangsaan Raub Indah Pahang, Malaysia

Tusino*¹, Teguh Wibowo²

Universitas Muhammadiyah Purworejo, Jawa Tengah, Indonesia

*email: tusino@umpwr.ac.id

Submitted: Desember 2025

Revised: Januari 2026

Accepted: Januari 2026

ABSTRAK

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan AI dalam meningkatkan keterampilan menulis guru Sekolah Kebangsaan Raub Indah, Pahang. PKM ini menggunakan metode Plan-Do-Check-Act (PDCA) sebagai pendekatan sistematis dan berkelanjutan dalam pelatihan dan pendampingan. Responden penelitian berjumlah 20 guru yang terlibat secara aktif dalam seluruh tahapan PDCA. Pada tahap *Plan*, dilakukan analisis kebutuhan dan perencanaan pelatihan pemanfaatan AI untuk penulisan. Tahap *Do* meliputi implementasi pelatihan penggunaan aplikasi AI dalam menyusun dan merevisi teks. Tahap *Check* dilakukan melalui evaluasi hasil tulisan guru sebelum dan sesudah pelatihan, serta refleksi terhadap proses pembelajaran. Tahap *Act* berfokus pada tindak lanjut berupa perbaikan strategi dan penguatan praktik terbaik. Hasil PKM menunjukkan adanya peningkatan kualitas keterampilan menulis guru, terutama dalam aspek pengembangan ide, organisasi tulisan, dan ketepatan bahasa. Selain itu, guru menunjukkan sikap positif terhadap penggunaan AI sebagai alat pendukung menulis, bukan sebagai pengganti peran manusia. Dengan demikian, pemanfaatan AI melalui pendekatan PDCA terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis guru secara berkelanjutan.

Kata Kunci: *Artificial intelligence; keterampilan menulis; guru sekolah kebangsaan*

ABSTRACT

This community service program aims to describe the utilization of Artificial Intelligence (AI) in improving the writing skills of teachers at Sekolah Kebangsaan Raub Indah, Pahang. The program employed the Plan-Do-Check-Act (PDCA) method as a systematic and continuous approach for training and mentoring activities. The participants consisted of 20 teachers who were actively involved in all stages of the PDCA cycle. In the Plan stage, a needs analysis and training design on the use of AI for writing were conducted. The Do stage involved the implementation of training on the use of AI-based applications for drafting and revising texts. The Check stage focused on evaluating teachers' writing performance before and after the training, as well as reflecting on the learning process. The Act stage emphasized follow-up actions through strategy refinement and reinforcement of best practices. The program indicates an improvement in the quality of teachers' writing skills, particularly in idea development, text organization, and linguistic accuracy. Moreover, teachers demonstrated positive attitudes toward the use of AI as a supportive tool for writing rather than a replacement for human roles. Therefore, the utilization of AI through the PDCA approach is proven to be effective in sustainably enhancing teachers' writing skills.

Keywords: Artificial intelligence, writing skill, primary teachers

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa transformasi signifikan dalam dunia pendidikan, terutama dengan hadirnya Artificial Intelligence (AI) sebagai inovasi yang memengaruhi proses pembelajaran dan pengembangan profesional guru. AI dimanfaatkan tidak hanya untuk mendukung kegiatan pembelajaran di kelas, tetapi juga untuk meningkatkan kompetensi guru dalam berbagai aspek profesional, termasuk keterampilan menulis akademik dan nonakademik (Luckin et al., 2016; Zawacki-Richter et al., 2019). Dalam konteks pendidikan abad ke-21, kemampuan menulis menjadi keterampilan esensial bagi guru untuk menyusun bahan ajar, laporan, serta karya ilmiah.

Keterampilan menulis guru masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan dalam pengembangan ide, pengorganisasian teks, serta ketepatan penggunaan bahasa. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa banyak guru mengalami kesulitan dalam menghasilkan tulisan yang sistematis dan komunikatif, terutama dalam konteks akademik (Graham, 2018; Hyland, 2019). Kondisi ini menunjukkan perlunya upaya berkelanjutan untuk mendukung peningkatan keterampilan menulis guru secara efektif.

Pemanfaatan AI dalam aktivitas menulis menawarkan peluang baru untuk membantu guru dalam proses perencanaan, penyusunan, dan revisi teks. Aplikasi AI mampu memberikan umpan balik kebahasaan, saran pengembangan ide, serta dukungan teknis yang dapat meningkatkan kualitas tulisan (Chen et al., 2020; Warschauer & Xu, 2024). Namun demikian, penggunaan AI dalam penulisan perlu diarahkan secara tepat agar berfungsi sebagai alat pendukung pembelajaran, bukan sebagai pengganti peran dan kreativitas manusia.

Dalam konteks pengembangan profesional guru, pemanfaatan teknologi perlu disertai dengan pendampingan dan refleksi agar memberikan dampak yang berkelanjutan. Program peningkatan kompetensi guru yang berbasis teknologi terbukti lebih efektif ketika guru dilibatkan secara aktif dan diberikan ruang untuk merefleksikan praktik pembelajaran mereka (Fakhri, et al., 2024; Kessler, 2021). Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) memiliki peran strategis dalam menjembatani kebutuhan guru dengan inovasi teknologi yang relevan.

Sekolah Kebangsaan Raub Indah, Pahang, sebagai mitra kegiatan PKM, menunjukkan kebutuhan akan penguatan keterampilan menulis guru seiring meningkatnya tuntutan profesional dan adaptasi terhadap teknologi digital. Guru di sekolah ini menghadapi tantangan dalam memanfaatkan teknologi secara optimal untuk mendukung kegiatan menulis. Kondisi tersebut menjadi dasar penting bagi pelaksanaan program PKM yang berfokus pada pemanfaatan AI sebagai sarana pendukung peningkatan keterampilan menulis.

Sejumlah penelitian terdahulu menegaskan bahwa integrasi AI dalam pembelajaran dan pengembangan keterampilan menulis dapat meningkatkan kualitas tulisan serta motivasi pengguna (Luckin et al., 2016; Warschauer & Xu, 2022). Meskipun demikian, kajian dan praktik PKM yang secara khusus berfokus pada pemanfaatan AI untuk meningkatkan keterampilan menulis guru sekolah dasar masih relatif terbatas, khususnya dalam konteks Malaysia. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk menghadirkan program pengabdian yang kontekstual dan aplikatif.

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan PKM ini difokuskan pada pemanfaatan AI sebagai sarana untuk meningkatkan keterampilan menulis guru Sekolah Kebangsaan Raub Indah, Pahang. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan kompetensi profesional guru serta mendorong pemanfaatan teknologi secara bijak dan bertanggung jawab dalam dunia pendidikan.

Rumusan masalah dalam PKM ini adalah:

1. Bagaimana pemanfaatan Artificial Intelligence dalam meningkatkan keterampilan menulis guru Sekolah Kebangsaan Raub Indah, Pahang?
2. Bagaimana sikap dan respon guru terhadap penggunaan Artificial Intelligence sebagai alat pendukung dalam proses menulis?

METODE PELAKSANAAN

Guru mitra PKM yang terlibat dalam kegiatan ini berjumlah 20 orang dari Sekolah Kebangsaan Raub Indah, Pahang. Kegiatan PKM ini dirancang sebagai program pendampingan dan pelatihan pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) untuk meningkatkan keterampilan menulis guru. Pelaksanaan kegiatan mengadopsi siklus Plan–Do–Check–Act (PDCA) sebagai kerangka kerja yang sistematis dan berkelanjutan, sehingga setiap tahapan saling terintegrasi dan berorientasi pada peningkatan kualitas proses serta hasil penulisan guru.

Pada tahap Plan, guru mitra PKM mengikuti kegiatan analisis kebutuhan yang difokuskan pada permasalahan keterampilan menulis, meliputi pengembangan ide, organisasi tulisan, dan ketepatan penggunaan bahasa. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan tersebut, tim PKM menyusun perencanaan kegiatan berupa penyusunan materi pelatihan, strategi pendampingan, serta pemilihan aplikasi AI yang relevan untuk mendukung proses menulis. Tahap Do dilaksanakan melalui kegiatan pelatihan dan praktik langsung pemanfaatan AI dalam menyusun, mengembangkan, dan merevisi teks. Guru mitra PKM terlibat secara aktif dalam sesi praktik menulis dengan pendampingan intensif dari tim PKM.

Tahap Check dilakukan melalui evaluasi hasil tulisan guru sebelum dan sesudah pelatihan, serta pengumpulan data persepsi dan pengalaman guru dalam memanfaatkan AI. Instrumen yang digunakan pada tahap ini meliputi kuesioner tertutup dengan skala Likert 4 poin: *Sangat Setuju* (4), *Setuju* (3), *Tidak Setuju* (2), *Sangat Tidak Setuju* (1) untuk mengukur respons dan sikap guru terhadap pemanfaatan AI, serta wawancara semi-terstruktur untuk menggali pengalaman, kendala, dan refleksi guru secara lebih mendalam. Selanjutnya, pada tahap Act, hasil evaluasi kuesioner, dan wawancara

dianalisis sebagai dasar tindak lanjut berupa perbaikan strategi pendampingan dan penguatan praktik terbaik. Tahap ini bertujuan untuk memastikan keberlanjutan dampak kegiatan PKM dan mendorong guru mitra PKM menerapkan pemanfaatan AI dalam kegiatan menulis secara mandiri dan berkelanjutan.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan PKM

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan PKM

Pada tahap Plan, kegiatan diawali dengan diskusi awal antara tim PKM dan guru mitra melalui pertemuan daring menggunakan Zoom Meeting. Diskusi ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan, permasalahan, dan harapan guru terkait keterampilan menulis serta pemanfaatan Artificial Intelligence (AI). Hasil diskusi menunjukkan bahwa guru mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide, menyusun struktur tulisan secara sistematis, serta melakukan revisi bahasa secara mandiri. Selain itu, guru belum memiliki pengalaman yang memadai dalam memanfaatkan AI sebagai alat pendukung proses menulis. Temuan ini menjadi dasar dalam perencanaan materi dan strategi pelatihan.

Tahap Do dilaksanakan pada 21 Januari 2026 dalam bentuk pelatihan dan pendampingan pemanfaatan AI untuk meningkatkan keterampilan menulis guru. Pada tahap ini, guru mitra PKM mengikuti kegiatan praktik langsung penggunaan aplikasi AI dalam menyusun draf tulisan, mengembangkan gagasan, serta merevisi teks. Guru terlibat secara aktif dalam setiap sesi praktik dengan pendampingan dari tim PKM. Hasil tahap ini menunjukkan bahwa guru mulai mampu memanfaatkan AI secara fungsional untuk mendukung proses menulis, khususnya pada tahap perencanaan dan penyuntingan.



Gambar 2. Pelaksanaan PKM

Tahap Check dilakukan melalui evaluasi hasil tulisan guru sebelum dan sesudah kegiatan, serta pengumpulan data menggunakan kuesioner tertutup dan wawancara semi-terstruktur. Evaluasi tulisan menunjukkan adanya peningkatan kualitas tulisan guru, terutama pada aspek pengembangan ide, organisasi paragraf, dan ketepatan bahasa. Data kuesioner dan wawancara digunakan untuk mengidentifikasi persepsi, pengalaman, serta kendala guru dalam memanfaatkan AI selama kegiatan PKM.

Tahap Act difokuskan pada tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi guru. Tindak lanjut tersebut meliputi penguatan pemahaman etis penggunaan AI, penyempurnaan strategi pendampingan, serta dorongan kepada guru untuk menerapkan keterampilan menulis berbantuan AI secara berkelanjutan dalam aktivitas profesional. Tahap ini bertujuan untuk memastikan keberlanjutan dampak kegiatan PKM dan meningkatkan kemandirian guru dalam menulis.

Hasil kuesioner tertutup menunjukkan bahwa mayoritas guru memberikan respons positif terhadap pemanfaatan AI dalam kegiatan menulis. Guru menyatakan bahwa AI membantu mempercepat proses penulisan, mempermudah pengembangan ide, serta meningkatkan kepercayaan diri dalam menghasilkan tulisan. Selain itu, guru menilai bahwa penggunaan AI membuat proses menulis menjadi lebih terstruktur dan efisien.

Table 1. Hasil Kuesioner Persepsi Guru

Persepsi	Pernyataan	Rata-rata
Sikap	Saya merasa penggunaan Artificial Intelligence (AI) membantu saya lebih percaya diri dalam menulis.	3.42
	Saya memiliki sikap positif terhadap pemanfaatan AI sebagai alat pendukung dalam proses menulis.	3.21
	Saya tertarik untuk terus menggunakan AI dalam	3.68

	kegiatan menulis setelah mengikuti program PKM ini.	
	Saya memandang AI sebagai mitra yang membantu proses menulis, bukan sebagai pengganti peran guru.	3.92
Kelebihan	AI membantu saya mengembangkan ide tulisan dengan lebih cepat dan terarah.	3.32
	Penggunaan AI memudahkan saya dalam menyusun struktur dan organisasi tulisan.	3.66
	AI membantu saya memperbaiki kesalahan bahasa, seperti tata bahasa dan pilihan kata.	3.76
	Pemanfaatan AI membuat proses menulis menjadi lebih efisien dan menghemat waktu.	3.86
Kekurangan	Penggunaan AI berpotensi membuat saya terlalu bergantung pada teknologi dalam menulis.	3.84
	Saya merasa hasil tulisan dengan bantuan AI masih perlu ditinjau ulang secara kritis.	3.22
	Penggunaan AI terkadang kurang sesuai dengan konteks atau kebutuhan tulisan saya.	3.06
	Saya memerlukan pendampingan lebih lanjut agar dapat menggunakan AI secara tepat dan etis dalam menulis.	3.54

Hasil wawancara semi-terstruktur mengungkapkan bahwa guru merasa terbantu dalam melakukan revisi dan perbaikan bahasa dengan dukungan AI. Namun demikian, beberapa guru menyampaikan kekhawatiran terhadap potensi ketergantungan pada AI. Oleh karena itu, guru menekankan pentingnya pendampingan dan pemahaman etika agar AI tetap digunakan sebagai alat bantu, bukan sebagai pengganti kemampuan berpikir dan menulis secara mandiri.

Table 2. Hasil Wawancara Persepsi Guru

Persepsi	Respon Guru
Sikap	“Saya memiliki pandangan positif terhadap penggunaan AI dalam menulis karena teknologi ini membantu saya lebih percaya diri dalam menyusun dan mengembangkan ide tulisan, terutama pada tahap awal penulisan.” (Guru 1) “Menurut saya, AI sangat bermanfaat sebagai alat pendukung menulis. Selama digunakan secara bijak, AI dapat membantu guru tanpa mengurangi peran dan kreativitas manusia.” (Guru 2)
Kelebihan	“Kelebihan utama AI adalah kemampuannya membantu saya memperbaiki struktur dan bahasa tulisan dengan cepat, sehingga proses revisi menjadi lebih mudah dan efisien.” (Guru 3) AI sangat membantu dalam memberikan ide dan contoh kalimat,

	terutama ketika saya mengalami kesulitan untuk memulai tulisan atau mengembangkan paragraf.” (Guru 4)
Kekurangan	“Kekurangan penggunaan AI adalah adanya risiko ketergantungan jika digunakan secara berlebihan, sehingga kemampuan menulis mandiri perlu tetap dilatih.” (Guru 5) “Terkadang hasil yang diberikan AI kurang sesuai dengan konteks tulisan saya, sehingga tetap diperlukan pemahaman dan penilaian kritis dari guru.” (Guru 6)

Pembahasan

Berdasarkan rumusan masalah pertama, hasil kegiatan PKM menunjukkan bahwa pemanfaatan AI mampu meningkatkan keterampilan menulis guru secara bertahap. Peningkatan terlihat pada kualitas ide, kerapian struktur tulisan, serta ketepatan penggunaan bahasa. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian dan kegiatan PKM sebelumnya yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi digital dapat meningkatkan kompetensi literasi dan profesionalisme guru (Nazari et al., 2021; Azman et al., 2025).

Pendekatan pendampingan yang melibatkan guru secara aktif dalam proses menulis berbantuan AI terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas hasil tulisan. Hal ini mendukung temuan Tusino et al. (2025) yang menegaskan bahwa pelatihan berbasis praktik langsung lebih berdampak dibandingkan pendekatan teoritis semata dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Ditinjau dari rumusan masalah kedua, hasil kuesioner dan wawancara menunjukkan bahwa guru memiliki sikap positif terhadap penggunaan AI sebagai alat pendukung menulis. Guru memandang AI sebagai sarana untuk membantu proses teknis penulisan, bukan sebagai pengganti peran manusia. Sikap ini sejalan dengan temuan Purnawanto (2021) dan Puspita, et al. (2024) yang menekankan pentingnya literasi digital dan kesadaran etis dalam pemanfaatan teknologi pendidikan.

Secara keseluruhan, hasil PKM ini memperkuat temuan penelitian terdahulu bahwa pemanfaatan teknologi, termasuk AI, dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kompetensi guru apabila dilaksanakan secara terencana dan reflektif (Nasution et al., 2026; Yang, et al., 2025). Dengan demikian, kegiatan PKM ini berkontribusi pada penguatan praktik pemanfaatan AI yang bertanggung jawab dan berkelanjutan dalam pengembangan profesional guru.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini menunjukkan bahwa pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dapat meningkatkan keterampilan menulis guru Sekolah Kebangsaan Raub Indah, Pahang secara efektif. Melalui tahapan Plan–Do–Check–Act (PDCA), guru memperoleh pendampingan yang sistematis dan

berkelanjutan, mulai dari identifikasi kebutuhan, pelatihan praktik, hingga evaluasi dan tindak lanjut. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kualitas tulisan guru, terutama pada aspek pengembangan ide, organisasi tulisan, dan ketepatan bahasa. Selain itu, pemanfaatan AI membantu guru dalam proses perencanaan dan revisi tulisan sehingga kegiatan menulis menjadi lebih terarah dan efisien.

Selain peningkatan keterampilan menulis, kegiatan PKM ini juga berdampak positif terhadap sikap dan persepsi guru terhadap penggunaan AI dalam dunia pendidikan. Guru memandang AI sebagai alat pendukung yang bermanfaat, bukan sebagai pengganti peran dan kreativitas manusia. Melalui pendampingan dan refleksi berkelanjutan, guru menunjukkan kesadaran akan pentingnya penggunaan AI secara etis dan bertanggung jawab. Dengan demikian, kegiatan PKM ini berkontribusi dalam penguatan kompetensi profesional guru serta mendorong pemanfaatan teknologi AI secara bijak dan berkelanjutan dalam konteks pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azman, M. A. Bin, & Ibrahim, A. B. (2025). Investigating AI writing tools in enhancing academic writing skills of diploma in TESL students of a private college in Malaysia: The moderating role of students' perceptions. *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development*, 14(4), 1307-1314. <http://dx.doi.org/10.46886/IJARPED/v14-i4/19359>
- Chen, X., Xie, H., & Hwang, G. J. (2020). A multi-perspective study on artificial intelligence in education: Grants, conferences, journals, software tools, institutions, and researchers. *Computer & Education: Artificial Intelligence*, 23(4), 1–15. <https://doi.org/10.1016/j.caeai.2020.100005>
- Fakhri, M. M., Rifqie, D. M., Asriadi, Ismail, A., Isma, A., Fadhilatunisa, D. (2024). Peningkatan literasi digital dan menulis artikel ilmiah guru dengan artificial intelligence. *Sipakatau: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 1-10. <https://doi.org/10.61220/jsipakatau.v1i2.245>
- Graham, S. (2018). A revised writer's model for writing development. *Educational Psychologist*, 53(4), 258–279. <https://doi.org/10.1080/00461520.2018.1481406>
- Hyland, K. (2019). *Second language writing* (3rd ed.). Cambridge University Press.
- Kessler, G. (2021). Technology and the future of language teaching. *Foreign Language Annals*, 54(1), 205–218. <https://doi.org/10.1111/flan.12318>
- Luckin, R., Holmes, W., Griffiths, M., & Forcier, L. B. (2016). *Intelligence unleashed: An argument for AI in education*. Pearson.
- Nasution, F. A., Nanda, S. A., Amna, K., Ilhadi, V., Maulani, E., Fuadi, W. (2026). Pemanfaat artificial intelligence writing tools untuk melatih skill siswa. *Jurnal Malikussaleh Mengabdi*, 5(1), 76-83. <https://doi.org/10.29103/jmm.v5i1.25194>
- Nazari, N., Shabbir, M. S., & Setiawan, R. (2021). Application of artificial intelligence powered digital writing assistant in higher education: Randomized controlled trial. *Heliyon*, 7(5), e07014. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e07014>

- Purnawanto, A. T. (2021). Urgensi literasi digital bagi guru, siswa dan orang tua. *Jurnal PEDAGOGY*, 14(2), 85–98. <https://doi.org/10.63889/pedagogy.v14i2.97>
- Puspita, H., Suyatno., Patimah, L. (2024). Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran daring di sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1), 832–843. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i1.6348>
- Tusino, T., Dewi, P., Hati, M. L. P., & Iglesia, M. J. C. (2025). ChatGPT in academic writing classes: Exploring EFL students' perspectives. *Journal of Languages and Language Teaching*, 13(4), 2162–2172. <https://doi.org/10.33394/jollt.v13i4.15293>
- Warschauer, M, & Xu, Y. (2024). Generative AI for Language learning: Entering a new era. *Language Learning & Technology*, 28(2), 1–4.
- Yang, H., Zhang, Y., & Guo, J. (2025). Exploring the Effectiveness of Cooperative Pre-Service Teacher and Generative AI Writing Feedback on Chinese Writing. *Behavioral Sciences*, 15(4), 518. <https://doi.org/10.3390/bs15040518>
- Zawacki-Richter, O., Marín, V. I., Bond, M., & Gouverneur, F. (2019). Systematic review of research on artificial intelligence applications in higher education. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 16(39), 1–27. <https://doi.org/10.1186/s41239-019-0171-0>
-



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)
